

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 1 IMOIRI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)

Disusun Oleh :

ZUNITA

151200159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2018/2019

**THE THEMATIC LEARNING IMPLEMENTATION IN CLASS III
MADRASAH IBTIDA'YAH GIRILOYO I IMOGIRI
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

Zunita

Zunita924@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The government's effort to improve the quality of education is to change the curriculum. The current curriculum is thematic learning. Thematic learning will be carried out well if all the activities (planning, implementation and assessment) are also carried out well.*

Research Objectives: *To identify the implementation and the obstacles in the implementation of thematic learning starting from the planning, implementation and assessment stages in the third grade of MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri.*

Research Methods: *This research is qualitative research, the kind of the research is qualitative descriptive. The subjects of this study were third grade of MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri students and their teachers. Location of research in MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri. To collect the data, the researcher uses observation, interviews and documentation. To analysis the data, the researcher uses Miles and Huberman data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data uses triangulation techniques.*

Research Results: *The implementation of thematic learning in class III is carried out according to educational process standards and educational assessment standards. Constraints in the implementation of thematic learning is when it will determine the strategy in teacher lesson plans still difficulties, class conditions that are less than optimal, time constraints to carry out learning and assessment.*

Conclusion: *The implementation of thematic learning is carried out in accordance with process standards and educational assessment standards*

Keywords: *Implementation, thematic learning, class III*

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MADRASAH IBTIDA'YAH GIRILOYO I IMOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Zunita
Zunita924@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik akan terlaksana dengan baik apabila seluruh kegiatannya (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian) dilakukan dengan baik pula.

Tujuan Penelitian: Mengetahui penerapan dan mengidentifikasi kendala implementasi pembelajaran tematik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di kelas III MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III dan guru kelas. Lokasi penelitian di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian: Implementasi pembelajaran tematik di kelas III dilaksanakan sesuai standar proses pendidikan dan standar penilaian pendidikan. Kendala dalam implementasi pembelajaran tematik adalah ketika akan menentukan strategi dalam RPP guru masih kesulitan, pengkondisian kelas yang kurang maksimal, keterbatasan waktu untuk melaksanakan pembelajaran dan penilaian.

Kesimpulan: Implementasi pembelajaran tematik dilaksanakan sesuai dengan standar proses dan standar penilaian pendidikan.

Kata kunci: *Implementasi, Pembelajaran tematik, kelas III*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mulyasa standar nasional pendidikan yang dikembangkan oleh setiap sekolah/satuan pendidikan di berbagai wilayah maupun daerah digunakan sebagai pengikat kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang dapat digunakan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan menurut Rusman adalah dengan melakukan perubahan. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah adalah kebijakan pergantian kurikulum. Saat ini kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjadikan peserta didik menjadi: a) Manusia berkualitas dan proaktif terhadap tantangan perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah, b) Manusia yang berakhlak mulia, bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan c) menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Kurikulum 2013 dikembangkan guna menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 2

tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 meliputi kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²

Di dalam jurnal pendidikan dasar islam dikatakan bahwa kurikulum 2013 diimplementasikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) mulai awal tahun 2014/2015.³ Pada awal pelaksanaannya, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan bahwa setiap sekolah dasar (SD) diwajibkan untuk menerapkan pembelajaran tematik pada pembelajarannya. Akan tetapi, pada pertengahan pelaksanaan kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik tersebut pemerintah menetapkan kebijakan baru, bahwa setiap sekolah atau tenaga pendidik dibebaskan untuk memilih apakah akan kembali pada kurikulum KTSP atau melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik.⁴

Pembelajaran tematik meniadakan batasan antar beberapa materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk keseluruhan. Pembelajaran yang penyajian antar mata pelajarannya masih dipisah-pisah akan membuat peserta didik mengalami kesulitan karena akan memberikan pengalaman belajar yang dibuat-buat.⁵

Pembelajaran tematik menekankan kepada partisipasi aktif peserta didik untuk dapat mencari, mengali, dan menemukan konsep baru.. Sehingga

² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 86

³ Endang Sulistiyowati, *Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV MIN Yogyakarta II*, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 7 No 2, (Yogyakarta: PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 146

⁴ *ibid.*, hlm. 125

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51

dalam pelaksanaannya diperlukan berbagai sumber belajar dan sarana prasarana yang mendukung. Selain itu untuk dapat menciptakan peserta didik yang aktif, guru harus menggunakan metode pembelajaran secara tepat dan bervariasi, tidak monoton. Oleh karena itu, peran guru diharapkan mampu membantu peserta didik untuk aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna khususnya peserta didik kelas III.⁶

Perkembangan peserta didik kelas III pada umumnya masih memandang sesuatu sebagai satu kesatuan secara utuh dan dalam memahami hubungan antar beberapa konsep masih sederhana. Sehingga pada usia ini pembelajaran yang dilakukan bergantung pada objek yang dilihatnya dan berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh anak. Untuk itu, potensi yang dimiliki oleh peserta didik perlu didorong secara maksimal. Menurut Jean Piaget, setiap anak memiliki struktur pengetahuan yang disebut sistem pemahaman konsep sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada di lingkungannya. Pemahaman terhadap objek tersebut melalui 2 proses yaitu asimilasi (pemahaman terhadap suatu objek berdasarkan konsep yang sebelumnya sudah ada di pikiran) dan akomodasi (proses pemahaman objek berdasarkan pengalaman baru). Jika proses tersebut berlangsung secara terus-menerus, pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada menjadi

⁶ Sugiyar,dkk, *Pembelajaran Tematik* (Surabaya:lapis PGMI, 2009), hlm. 3

seimbang.⁷ Untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak, guru perlu mengoptimalkan penggunaan media yang bervariasi dan beragam.⁸ Penggunaan media/alat peraga tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dan dapat dilihatnya.⁹

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Imogiri merupakan salah satu madrasah di Kecamatan Imogiri yang telah menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang diterapkan di MI Ma'arif giriloyo I Imogiri terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran kelas III di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri pada tahap perencanaan, guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun saat pembelajaran berlangsung belum digunakan sebagai acuan.¹⁰ Tidak digunakannya RPP sebagai acuan akan berdampak pada ketercapaian indikator pada setiap pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, guru di kelas 3 guru sudah menggunakan beberapa metode seperti ceramah dan diskusi. Namun, ketika proses pembelajaran berlangsung, guru belum menggunakan alat peraga/media

⁷ Joni Fernandes, *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N I Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, edisi 6, 2017, hlm. 869

⁸ Sugiyar,dkk, *Pembelajaran Tematik...*, hlm. 3

⁹ Laelatul Badriah & Isna Ma'rifah, *Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Melalui Media Gambar Tema Kegemaranku di Kelas II SD Negeri Margoagung Sleman*, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 7 No 1, (Yogyakarta: PGMI STIA Alma Ata, 2015), hlm. 19

¹⁰ Hasil wawancara wali kelas III MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri dengan Ibu Fitriyah, pada hari Kamis, tanggal 2 Agustus 2018

pembelajaran sebagai alat bantu. Guru hanya menjelaskan konsep berdasarkan materi yang terdapat di dalam buku pelajaran yaitu buku siswa.¹¹ Hal ini akan mengakibatkan peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan guru, terlihat ketika guru bertanya terdapat beberapa siswa yang belum paham.

Penilaian merupakan pengumpulan dan pengolahan informasi yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, penilaian dilakukan untuk memantau perkembangan dan mengevaluasi proses belajar, kemajuan belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guru secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar yang dilakukan tingkat SD/MI meliputi tiga aspek: pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹² Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran kelas III MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri pada tahap penilaian, guru sudah menerapkan penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis. Namun ketika pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan penilaian sikap.¹³

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran tematik di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo I Imogiri mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, perlu dilakukan tinjauan lebih mendalam terkait implementasi pembelajaran

¹¹ Hasil Observasi kelas III di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri pada hari selasa, tanggal 11 September 2018

¹² Kemendikbud, *Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta : Kemendikbud, 2016), hlm. 3

¹³ Hasil Observasi kelas III di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri pada hari selasa, tanggal 11 September 2018

tematik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa persoalan yang ada di MI Ma'arif Giriloyo I Imogiri, diantaranya:

1. Guru sudah membuat RPP, namun pada saat pembelajaran berlangsung belum digunakan sebagai acuan pembelajaran, hal ini akan berdampak pada ketercapaian indikator.
2. Guru belum menggunakan media/alat peraga dalam proses pembelajaran, hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
3. Ketika pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan penilaian sikap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri ?
2. Bagaimana kendala dalam implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri.
2. Mengidentifikasi kendala dalam implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Sebagai referensi dan bahan masukan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

- b. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki penggunaan pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh. 2012. *Psikologi Perkembangan Untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB serta Para Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amry, Zainul & Laelatul Badriyah. 2018. *Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik*. Elementary: Islamic Teacher Journal Vol 6 No 2.
- Annurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningsih, Dyah. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, Laelatul & Isna Ma'rifah. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Melalui Gambar Tema Kegemaranku di Kelas II SD Negeri Margoagung Sleman*. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol 7 No 1.
- Fernandes, Joni. 2017. *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N I Blunyah, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Ahmad. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Tema 9 Subtema 3 kelas IV C di SDN Tlogomas II Malang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hidayati, Wiji. 2012. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Pedogia.
- Jamal, Asmani Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2016. *Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Machfoedz, Ircham. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puspita, Hendra Jati. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo I Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, Ahmad. 2015. *Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah Tsanaiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol VI No 2 .
- Sekarinasih, Anggitiyas. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Semiawa, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyar. 2009. *Pembelajaran Tematik*. Surabaya: Lapis PGMI.
- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Managemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sulistyowati, Endang. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV MIN Yogyakarta II*. Al- Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 146.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Din TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.